

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 dunia mulai dikejutkan dengan adanya pandemi covid-19 yang penyebarannya hampir ke semua negara termasuk di Indonesia. World Health Organization (WHO) memutuskan covid-19 atau Corona Virus Disease ini sebagai pandemi di tahun 2020 awal. Menurut Yasin, Fisabilillah, (2020) Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 dinamakan sebagai Sars-coV-2 yang ditularkan antara hewan dan manusia., dampak dari adanya covid-19 cukup banyak mulai dari aspek kehidupan, hingga aspek ekonomi. Hal ini terjadi dikarenakan hampir semua negara menerapkan kebijakan Physical Distancing, social Distancing bahkan penerapan Lockdown juga dijalankan sehingga aktivitas dari masyarakat pun terbatas.

Menurut Sullivan & Widodoatmodjo, (2021) Pembatasan aktivitas-aktivitas di berbagai aspek membuat banyak kegiatan terhambat bukan hanya pada sektor kesehatan, pandemi juga berdampak pada sektor ekonomi dimana bisnis perusahaan mengalami banyak kerugian, salah satunya pada sektor perbankan di Indonesia.

Bank yaitu salah satu sektor dibidang keuangan dan memiliki peran yang sangat fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Fungsi bank tidak hanya untuk meminjam dan menyimpan uang, namun bank juga bisa untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan didalamnya dan hampir semua sektor usaha membutuhkan bank untuk melakukan transaksi keuangan (Yang et al, 2020).

Menurut (Cecchetti & Schoenholtz, 2020) Pada masa pandemi covid-19 kondisi yang dialami oleh sektor perbankan cukup rentan dikarenakan debitur dari berbagai sektor industri banyak yang terdampak pandemi ini dan terhalang dalam melaksanakan kewajibannya. Dari hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank. Tetapi sektor perbankan dalam kondisi ini dituntut untuk memberikan kinerja yang baik dikarenakan perannya penting untuk menjalankan fungsi intermediasi di berbagai sektor industri Hartadinata & Farihah, (2021).

Adanya pandemi covid-19 ini memungkinkan adanya penurunan profitabilitas pada sektor perbankan, dimana penurunan ini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Kinerja bank yang baik akan mencerminkan bank yang menjanjikan, dalam melakukan penilaian suatu kinerja keuangan bank dapat dikerjakan dengan men-review data laporan keuangan, membandingkan, menghitung dan mengukur. Untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan bisa dilakukan dengan teknik analisis, salah satunya yaitu analisis rasio.

Kasmir (2019) Analisis rasio biasa digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos di dalam laporan keuangan laba rugi dan neraca. Salah satunya yaitu rasio profitabilitas, Menurut (Kasmir, 2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Ada beberapa rasio profitabilitas, sebagai berikut:

1. Return on Assets (ROA)

Return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

2. Return on Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen..

3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, jika BOPO <95% maka rasio BOPO memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi, jika BOPO > 96% dianggap efisiensi yang buruk.

Pasca krisis keuangan tahun 2007 – 2008, manajemen risiko dalam keuangan syariah merupakan topik yang hangat, dan memiliki berbagai eksperimen penelitian yang berbeda dalam faktor internal dan eksternal saat mempengaruhi manajemen risiko. Kemudian, pada krisis keuangan pada tahun 1997 – 1998, krisis subprime mortgage melanda industri real estate Amerika Serikat. Kemudian krisis ini menyebar ke pasar keuangan global, termasuk negara – negara Asia dan pasar negara berkembang. Kondisi ini merupakan sistem keuangan global yang menurun serta menyusul tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada pendanaan dan likuiditas aset. Krisis ini memberikan banyak dorongan untuk memulai penyelidikan kinerja perbankan, karena hasil penelitian yang dilakukan penting untuk pembuatan kebijakan penilaian kinerja bank yang nantinya mampu menentukan masa depan perbankan Sullivan & Widodoatmodjo,(2021)

Perbankan dalam upaya meningkatkan kinerja supaya bisa lebih baik terutama pada masa covid-19 ini. Mengukur ataupun menilai suatu kinerja bank dapat dilakukan dengan melihat hasil rasio laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank tersebut. Karena kinerja merupakan suatu pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan atau perorangan dari hasil kerja melalui periode-periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan profitabilitas perbankan sebelum dan selama pandemi covid-19

yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) dimana akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi rasionya, berarti semakin baik kinerjanya, kemudian Return On Equity (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat efisiensi dari modal perusahaan semakin baik dan Badan Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu untuk perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya . Dari adanya penjelasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Perbandingan Profitabilitas dan BOPO perbankan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2019-2020 “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio ROA (Return On Assets) pada Perbankan sebelum dan sesudah Covid-19?.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yang ditinjau oleh rasio ROE (Return On Equity) pada Perbankan sebelum dan sesudah Covid-19?.
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yang ditinjau oleh Beban Operasional dan Beban Pendapatan Operasional (BOPO pada Perbankan sebelum dan sesudah Covid-19?.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap rasio Profitabilitas yang ditinjau menggunakan rasio ROA (Return On Assets) pada perbankan sebelum dan sesudah Covid-19.

2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap rasio Profitabilitas yang ditinjau menggunakan rasio ROE (Return On Equity) pada perbankan sebelum dan sesudah Covid-19.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Rasional (BOPO) pada perbankan sebelum dan sesudah Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari manfaat teoritis penelitian ini akan memberikan informasi mengenai perbandingan profitabilitas sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

Adapun manfaat lainnya, yaitu :

- a) Sebagai pengalaman serta pengetahuan untuk penulis sebagai implementasi ilmu yang telah didapatkan pada masa perkuliahan.
- b) Sebagai salah satu bahan pertimbangan nasabah untuk memilih tempat berinvestasi atau mendapatkan pembiayaan.
- c) Sebagai salah satu catatan atau koreksi pada sektor perbankan untuk meningkatkan kinerja keuangan serta memperbaiki jika ada kelemahan dan kekurangan.

2. Manfaat Praktis

- a. STIE Malangkucewara, bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta menambah ilmu pengetahuan mengenai rasio profitabilitas.